

## BAB IV

### HASIL PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. PAPARAN DATA

Laporan hasil penelitian merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan ini maka fokus penelitian yang telah diajukan peneliti pada BAB I akan terjawab.

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi. Pembahasan penelitian ini akan dilakukan dijelaskan secara diskriptif dengan harapan mampu mengakomodasi seluruh hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi.

Paparan data dalam penelitian ini merupakan deskripsi tentang hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana berikut:

#### 1. Profil Sekolah SMP ISLAM MAMBAUL ULUM

Nama Sekolah : **SMP ISLAM MAMBAUL ULUM**

Alamat : Jalan : Dusun Tareta Desa Sana Tengah

Kecamatan / Kabupaten : Pasean / Pamekasan

No. Telp./ HP. : 082332613367

1. Nama Yayasan : Yayasan Dana Pendidikan Sosial dan Dakwah “AL-FATTAH”

Alamat Yayasan & No. Telp.: Dusun Nong Pote Desa Kadur Kec.

Kadur Kab. Pamekasan

2. NSS / NPSN : 2020526080117 / 69762681
3. Nama Kepala : SUPARDI, S.PdI
4. No. Telp : 082332613367
5. Kategori Sekolah : SPM / ~~SBI~~ / ~~SSN~~ / ~~RINTISAN SSN~~
6. Jenjang Akreditasi : 2014/B
7. Tahun didirikan / Tahun Beroperasi : 2008/2008
8. Kepemilikan Tanah : ~~Milik Pemerintah~~ / Yayasan /  
~~Menyewa / Menumpang \*)~~
  - a. Luas Tanah/Status tanah : 5690 m<sup>2</sup> / ~~SHM~~ / ~~HGB~~ /  
~~Hak Pakai / Akte Jual Beli~~ / Hibah \*)
  - b. Luas Bangunan : 345 M<sup>2</sup>

Th. Ajaran	Jml Pendaftar ( Cln siswa Baru )	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah ( Kls. 7 + 8 + 9 )	
		Jml Siswa	Jml Siswa	Jml Siswa	Jml Siswa	Jml Siswa	Jml Siswa	Siswa	Rombel
		Jml Siswa	Jml Siswa	Jml Siswa	Jml Siswa	Jml Siswa	Jml Siswa	Siswa	Rombel

					el		el		
Tahun 2018/2 019	22 Org	20 or g	01 R bl	2 2 O r g	0 1 R bl	1 8 O r g	0 1 R bl	60 Or g	03 Rb l
Tahun 2019/2 0120	23 Org	23 or g	01 R bl	1 7 O r g	0 1 R bl	1 6 O r g	0 1 R bl	61 Or g	03 Rb l
Tahun 2020/2 021	21 Org	21 or g	01 R bl	1 5 O r g	0 1 R bl	1 2 o r g	0 1 R bl	52 or g	03 Rb l

9. Data siswa dalam 3 ( Tiga tahun ) terakhir

	Jumlah ruang kelas asli (d)				Jumlah ruang lainnya yg digunakan untuk R. kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukura n 7x 9 m <sup>2</sup> (a)	Ukura n >6 3 m <sup>2</sup> (b)	Ukura n <6 3 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah (d) =(a +b+ c)		
Ruang Kelas	1	-	-	2	<b>Jumlah : 2 Pinjam</b> <b>Yaitu :Milik</b> <b>MD.DarulMuttaqin</b>	3

10. a) Data RuangKelas

b) Data Ruang Lain

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukura n (m <sup>2</sup> )	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukura n (m)
1.	-	-	4. Lab.	-	-

Perpustakaan			Bahasa		
2. Lab. IPA	-	-	5. Asrama Guru	-	-
3. Keterampilan	-	-	6. Lab. Komputer	-	-

11. Data Guru

Jumlah Guru / Staf	SMP Negeri	Jumlah Guru / Staf	SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS)	- org	Guru Tetap Yayasan	12 org	
Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	- org	Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	- org	
Guru Honorer Sekolah	- org	Guru PNS dipekerjakan (DPK)	- org	
Staf Tata Usaha	- org	Staf Tata Usaha	01 org	

## **2. Visi dan Misi Sekolah SMP ISLAM MAMBAUL ULUM**

### **a. Visi**

“Unggul dalam dalam prestasi, mampu berkreasi mandiri, dan berakhlakul karimah”

### **b. Misi**

“Mencetak kader bangsa yang berkualitas, berwawasan luas, berakhlakul karimah , dan menjadi manusia yang siap pakai”

## **3. Struktur Sekolah SMP ISLAM MAMBAUL ULUM**

- a. Komite Sekolah : Abd. Mukti
- b. Kepala Sekolah : Supardi, S.Pd.I
- c. Kaur Tata Usaha : Molyadi, S.Pd.
- d. Waka Kesiswaan : Sa'id, S.Pd.
- e. Waka Sumber Daya Sekolah : Abd. Salam, S.Pd.I.
- f. Waka Sarpras : Abd. Rahman, S.Pd.I.

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam kegiatan ini, peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari hasil temuan penelitian yang dianggap urgen, baik berupa hasil wawancara, observasi maupun analisis dokumentasi. Paparan data dari hasil penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara komperhensif tentang persoalan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami paparan data dari hasil penelitian ini maka penulis akan menyajikan dalam bentuk sub pokok bahan sebagai berikut :

## **1. Strategi Penerapan Komunikasi Interpersonal Untuk Disiplin Guru di SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan**

Pada bagian ini peneliti memaparkan tentang hasil data yang ada di lapangan baik observasi atau wawancara dan dokumentasi. Data tersebut erat kaitannya dengan topik skripsi ini dan peneliti akan mencoba mengaitkan strategi penerapan komunikasi interpersonal untuk disiplin guru di SMPI Mamabaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan.

Setiap Lembaga pasti memiliki strategi komunikasi yang berbeda dalam mencapai tujuan Pendidikan. Komunikasi menjadi hal yang urgent guna tercapainya interaksi yang baik di dalam lembaga Pendidikan. Salah satu strategi komunikasi yang sering digunakan Lembaga Pendidikan yakni strategi komunikasi interpersonal. Tidak terkecuali Lembaga yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti yaitu SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan. Strategi yang digunakan di SMPI Mambaul Ulum sana tengah Pasean Pamekasan yaitu menggunakan komunikasi interpersonal. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan mengatakan :

“ Dalam strategi penerepan komunikasi interpersonal disiplin guru langkah awal yang kami lakukan adalah musyawarah terhadap tenaga pendidik di SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan. Dan juga strategi yang kami gunakan adalah dengan cara face to face atau komunikasi dengan tenaga pendidik yang memang kurang dalam segi kedisiplinan. Selain juga menggunakan dua acara tersebut saya selaku kepala sekolah sering komunikasi baik via sms, whatsapp bahkan telephone guna meningkatkan rasa kekeluargaan antar tenaga pendidik satu dengan pendidik yang lakannya.

Untuk agenda rutinitas yang kami lakukan dalam menciptakan kedisiplinan melalui komunikasi interpersonal yaitu setiap setengah bulan kami mengadakan pertemuan yang dikemas dengan

pengajian sekaligus evaluasi kinerja baik kepala sekolah, tenaga pendidik, maupun peserta didik. Untuk kegiatan setiap bulan kami melaksanakan rapat bulanan guna mengetahui tercapainya tujuan. Saya menerapkan strategi komunikasi interpersonal karena saya merasa dengan penerapan strategi interpersonal lebih efektif dalam menciptakan dan meningkatkan disiplin kinerja tenaga pendidik.

Setiap strategi komunikasi pasti memiliki dampak dan pengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik. Hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan mengatakan:

“tentunya hal itu sangatlah positif, karena setiap guru bisa datang tepat waktu dan pulanginya tepat waktu. Namun pada awalnya ketika guru datang terlambat terkadang tidak ada informasi dan alhamdulillah ketika dilembaga kami menerapkan tentang disiplin guru. Tenaga pendidik yang datang terlambat semuanya mengkonfirmasi kepada saya memalui pesan, dan juga melalui via telepon. Dan juga saya selaku kepala sekolah apabila ada hal yang kurang efektif dalam proses pencapaian tujuan Pendidikan, saya langsung mengadakan musyawarah dan tentunya hasil musyawarah yang dilakukan bisa mengoptimalkan dan meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik.”

Hal ini sependapat dengan yang disampaikan oleh bapak Abdur Rahman selaku tenaga pendidik di SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan mengatakan:

“bagi kami selaku tenaga pendidik di SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan untuk disiplin guru itu sangatlah berdampak positif, karena tenaga pendidik bisa memberikan contoh yang positif terhadap peserta didik di SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan. dan juga dengan adanya penerapan komunikasi interpersonal saya merasa ada perubahan yang positif terhadap disiplin tenaga pendidik. Bahkan peserta didik memiliki banyak perubahan, baik dari segi kedisiplinan dan semangat belajar peserta didik. Dan kami merasa hal itu merupakan dampak dari penerapan strategi komunikasi interpersonal.”

Bapak Suhdiono juga menyampaikan hal senada terkait dengan penerapan strategi komunikasi interpersonal:

“Dengan adanya penerapan komunikasi interpersonal kami selaku tenaga pendidik merasa sangat bermanfaat karena dengan adanya

penerapan komunikasi interpersonal ini kami lebih disiplin dan juga lebih positif dalam meningkatkan kinerja pendidik. Tentu juga dengan adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan baik itu kegiatan setengah bulan ataupun kegiatan bulanan kami juga bisa melakukan evaluasi

## **2. Penerapan Komunikasi Interpersonal Untuk Disiplin Guru di SMPI**

### **Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan**

Dalam mencapai tujuan pendidikan tentunya diperlukan penerapan-penerapan strategi yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini juga di terapkan di SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan. Penerapan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan disiplin guru. Dalam penerapan strategi interpersonal dalam meningkatkan disiplin guru dijelaskan oleh bapak supardi selaku kepala sekolah:

“penerapan yang dilakukan oleh kami untuk disiplin guru menggunakan musyawarah dan juga selalu meminta kepada guru untuk kesadarannya, karena semua ini demi kenyamanan dan kesejahteraan bersama.

Hal ini juga disampaikan oleh Tenaga Pendidik di SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan:

““Dengan adanya penerapan komunikasi interpersonal kami selaku tenaga pendidik merasa sangat bermanfaat karena dengan adanya penerapan komunikasi interpersonal ini kami lebih disiplin dan juga lebih positif dalam meningkatkan kinerja pendidik. Tentu juga dengan adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan baik itu kegiatan setengah bulan ataupun kegiatan bulanan kami juga bisa melakukan evaluasi.

Penghambat dalam penerapan komunikasi interpersonal untuk disiplin guru itu hanya memiliki aktivitas yang bersamaan, contoh kecilnya ketika bertani karena rata rata tenaga pendidik di lembaga kami seorang petani, Namun hal tersebut masih bisa di maksimalkan oleh tenaga pendidik.

## **C. Temuan Lapangan**

1. Strategi Penerapan Komunikasi Interpersonal Untuk Disiplin Guru di SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan

- a. Kepala sekolah menerapkan tentang komunikasi interpersonal tentunya untuk meningkatkan kedisiplinan guru agar bisa ditiru oleh siswa siswinya.
- b. Kepala sekolah melaksanakan musyawarah mingguan, bulanan dan tahunan. Tentunya untuk mengetahui hasil dari kerja tenaga pendidik dan siswa siswinya.
- c. Kepala sekolah melakukan komunikasi dengan tenaga pendidik secara *face to face* atau secara langsung dengan tenaga pendidik yang kurang disiplin.
- d. Dalam pelaksanaan penerapan komunikasi interpersonal yaitu dengan melaksanakan pertemuan baik setiap minggu setengah bulan maupun bulanan.
- e. Penerapan komunikasi interpersonal sangat mampu meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik.

2. Penerapan Komunikasi Interpersonal Untuk Disiplin Guru di SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan

- a. Kepala sekolah dalam komunikasi interpersonal selalu memantau tenaga pendidik demi tercapai tujuan untuk mendisiplinkan semua tenaga pendidik.
- b. Kepala sekolah selalu melakukan musyawarah agar dalam menerapkan komunikasi interpersonal bisa berjalan sesuai dengan

apa yang diharapkan bersama, tentunya dengan melakukan kerjasama yang maksimal.

- c. Kepala sekolah meminta kepada tenaga pendidik untuk lebih ketat menjaga kedisiplinan siswa siswinya.
- d. Kepala sekolah selalu menasehati tenaga pendidik untuk bisa mengatasi ketika ada kendala dalam penerapan komunikasi interpersonal dengan musyawarah umum.

### **3. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun proposisi-proposisi sebagaimana hasil temuan kegiatan yang telah dilakukan peneliti ini.

#### **1. Strategi Penerapan Komunikasi Interpersonal Untuk Disiplin Guru di SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan**

Komunikasi interpersonal bukan hanya berlangsung diantara dua orang. Bisa saja dalam kelompok kecil, yang memungkinkan semua anggota kelompok kecil itu bisa saling tatap muka, dan memiliki giliran untuk berbicara dan mendengarkan dalam suasana akrab. Suasana relasi diantara mereka yang terlibat dalam komunikasi ini, menjadi ciri komunikasi interpribadi. Suasana formal, penuh persahabatan atau kekeluargaan merupakan karakteristik komunikasi interpersonal.

Itu sebabnya, meskipun komunikasi berlangsung diantara dua orang yang baru kenal atau bahkan sama sekali tidak saling kenal seperti saat kita seperti saat kita berkomunikasi dengan seseorang pramuniaga toko, bukanlah komunikasi interpersonal. Karena suasana

atau latar komunikasinya tidak menunjukkan suasana informal yang penuh keakraban atau bersuasana kekeluargaan. Akan berbeda suasananya dengan komunikasi antar sepasang suami istri atau antara orang tua dan anaknya.<sup>1</sup>

Judy C. Pearson menyebutkan enam karakteristik komunikasi interpersonal yaitu:

- 1) Komunikasi interpersonal dimulai dengan diri pribadi (*Self*)
- 2) Komunikasi interpersonal bersifat transaksional.
- 3) Komunikasi interpersonal menyangkut aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi.
- 4) Komunikasi interpersonal mensyaratkan adanya kedekatan antar pihak-pihak yang berkomunikasi.
- 5) Komunikasi interpersonal menempatkan kedua belah pihak yang berkomunikasi saling tergantung satu sama lainnya (interdependensi).
- 6) Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah maupun dialang.

Adapun komunikasi memiliki beberapa fungsi, menurut effendi ada empat fungsi utama dari kegiatan komunikasi, yaitu:

- 1) Menginformasikan (To Inform)  
Memberikan informasi kepada masyarakat, memberitahukan kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi, idea tau pikiran dan tingkah laku orang lain, serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain.

---

<sup>1</sup> Dr. Yossal Iriantara & Usep Saripuddin, M, Ed, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 20.

2) Mendidik (To Educate)

Adalah komunikasi merupakan sarana pendidikan, dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan ide dan pikirannya kepada orang lain sehingga orang lain mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.

3) Menghibur (To Entertain)

Adalah komunikasi selain berguna, untuk menyampaikan komunikasi, pendidikan, mempengaruhi juga berfungsi untuk menyampaikan hiburan atau menghibur orang lain.

4) Mempengaruhi (To Influence)

Adalah fungsi mempengaruhi setiap individu yang berkomunikasi, tentunya berusaha saling mempengaruhi jalan pikiran komunikasi dan lebih jauh lagi berusaha merubah sikap dan tingkah laku komunikasi sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>2</sup>

Komunikasi interpersonal mempunyai beberapa tujuan. Disini akan dipaparkan 3 tujuan, antara lain:

1) Mendapatkan Rangsangan

Manusia membutuhkan stimulasi, bila tidak, manusia akan mengalami kemunduran dan bisa mati. Kontak antar manusia merupakan salah satu cara terbaik untuk mendapatkan stimulasi ini.

2) Mendapatkan pengetahuan diri

---

<sup>2</sup> Rauf Abdul Jafar, "Komunikasi Interpersonal Antara Mahasiswa Thailand dengan Mahasiswa Indonesia di Institut Agama Islam Negeri Surakarta", Skripsi, IAIN Surakarta, 2017, Hlm. 16.

Sebagian besar melalui kontak dengan sesama manusia kita belajar mengenai diri kita sendiri. Persepsi diri kita sangat dipengaruhi kita sangat dipengaruhi oleh apa yang kita yakini dan dipikirkan orang tentang kita.

3) Memaksimalkan kesenangan, meminimalkan penderitaan

Alasan paling umum untuk membina hubungan dan alasan yang dapat mencakup semua alasan lainnya, yaitu kita berusaha berhubungan dengan manusia lain untuk memaksimalkan kesenangan kita dan meminimalkan penderitaan. Kita perlu berbagi rasa dengan orang lain mengenai nasib, penderitaan emosi, atau fisik kita.<sup>3</sup>

## **2. Penerapan Komunikasi Interpersonal Untuk Disiplin Guru di SMPI Mambaul Ulum Sana Tengah Pasean Pamekasan**

Disiplin guru merupakan suatu keadaan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik itu tertulis maupun tidak tertulis, hal itu sangat penting, sebab dengan kedisiplinan akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan guru yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya.

Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati peraturan perusahaan dan norma-norma social yang

---

<sup>3</sup> Eva Novianta, "Hubungan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Griya Pembelanjaan Mekar Yogyakarta)", Skripsi, UIN SUNAN KALIAJAGA, 2016., hlm 37.

berlaku. Disiplin merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, dan bila melanggar akan ada sanksi atas pelanggarannya. Tenaga pendidik memegang peran penting dalam pendidikan. Guru merupakan sosok yang memiliki kedudukan penting bagi perkembangan potensi siswa. Hal ini disebabkan guru menjadi komponen yang paling berpengaruh pada terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam mencapai tujuan akan selalu dikaitkan dengan kinerja atau disiplin guru.<sup>4</sup>

Menurut Hasibuan (2009: 193) Disiplin berasal dari kata Inggris yakni "*discipline*" yang berarti: tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukum yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.<sup>5</sup>

Guru merupakan salah satu SDM yang berada di sekolah. Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kinerja menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja pemerintah akan dirasakan oleh masyarakat dan kinerja guru akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa. Berbagai usaha dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik. Perhatian pemerintah terhadap pendidikan sudah disosialisasikan, anggaran pendidikan yang

---

<sup>4</sup> Slameto DKK, "Peningkatan Disiplin Guru SD melalui Pelatihan Partisipatif Model In-on". Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 5 No 1, (Januari-Juni, 2018), Hlm.48.

<sup>5</sup>Rosa Karmelia, "Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di Gugus Asoka", Jurnal Ilmiah Potensia, 2019, Vol. 4, (July 2019), Hlm, 163.

diamanatkan Undang-Undang 20 % sudah mulai dilaksanakan. Maka kinerja guru tentunya akan menjadi perhatian semua pihak. Guru harus benar-benar kompeten dibidangnya dan guru juga harus mampu mengabdikan secara optimal. Kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Syafrin Ngiode, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru MTs.N Batudaa Kabupaten Gorontalo, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 4, No. 2 (Agustus 2016), Hlm, 128.